

BAB I

PENDAHULUAN

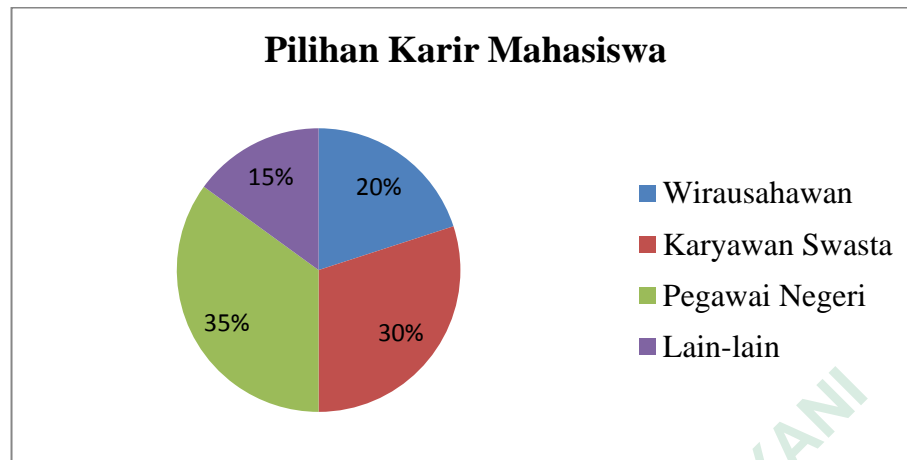
A. Latar Belakang

Menjadi seorang wirausaha merupakan upaya mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, dimana penciptaan lapangan kerja diharapkan dapat menampung para tenaga kerja mendapatkan wadah dan pendapatan yang dapat membantu mengatasi kebutuhan ekonomi. Strategi yang efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran perlu melibatkan penanaman sikap kewirausahaan sepanjang tahun-tahun pertumbuhan (Oei et al, 2022). Mahasiswa merupakan salah satu faktor penentu dalam pergerakan kegiatan berwirausaha di Indonesia. Perguruan tinggi menjadi kontributor yang menghantarkan ilmu kewirausahaan dimana mahasiswa disiapkan menciptakan lapangan bisnis melalui integrasi wawasan, kecakapan, pengetahuan dan pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi pemicu semangat mahasiswa untuk mempertimbangkan berwirausaha sebagai alternatif karir, selain sebagai karyawan di perusahaan swasta atau menjadi pegawai negeri. Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya membentuk individu yang kreatif, inovatif, produktif, dan responsif dalam memaksimalkan kemampuan yang dimiliki (Yohana et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yehezkiel et al., 2023). mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi digital secara bersamaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha kalangan mahasiswa.

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui program studi manajemen hadir sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen untuk mencetak dan mengembangkan wirausahawan muda. Sejalan dengan visi misi prodi manajemen, beberapa program mata kuliah berbasis pendidikan kewirausahaan diterapkan dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa memiliki pemahaman kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan senantiasa *open minded* terhadap berbagai peluang berwirausaha. Mahasiswa saat ini didominasi oleh generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2000-an awal atau yang sering dikenal sebagai generasi Z. Penggunaan teknologi digital dan internet yang sangat melekat dalam aktivitas mahasiswa sehari-hari sebagai kaum gen Z membuat mereka juga dikenal sebagai *digital native*. Fakta jika mereka tumbuh di era teknologi komunikasi dan digital berkembang pesat yang kemudian membentuk kecenderungan gaya hidup yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, begitupun pandangan mereka terhadap karir yang akan dituju.

Berdasarkan fakta di lapangan, peneliti telah melakukan observasi awal terhadap 40 responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir program studi manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam observasi ini, peneliti bertujuan menggali informasi mengenai pilihan karir yang akan diambil mahasiswa setelah lulus. Hasilnya menunjukkan bahwa 20% mahasiswa memilih untuk berwirausaha, 30% mahasiswa memilih menjadi karyawan swasta, 35% mahasiswa memilih menjadi pegawai negeri, dan 15% memutuskan pilihan lain.



Gambar 1.1 Hasil Survey Awal Pilihan Karir Mahasiswa

Berdasarkan hasil data penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir prodi manajemen kurang tertarik untuk memilih berkarir sebagai wirausahawan. Dengan sebagian besar memilih untuk berkarir menjadi karyawan swasta dan pegawai negeri yang dinilai memiliki pendapatan lebih pasti dan lebih menjamin masa depan yang lebih baik. Minat berwirausaha mahasiswa yang tergolong rendah menjadi tanda tanya besar untuk melihat alasan yang mendasari.

Upaya perguruan tinggi dalam membekali terbilang tidak rendah kontribusi. Pengantaran pengetahuan melalui program pendidikan mata kuliah hingga penyelenggaraan seminar berbasis kewirausahaan seharusnya sudah dapat tercerna bagi mahasiswa program studi manajemen. Program *achmad yani mudapreneur* merupakan program pembekalan dalam implementasi kewirausahaan yang dikemas secara kompleks, dimana mahasiswa mendapatkan pendampingan secara langsung dalam pengetahuan serta implementasi dengan pemberian dana hibah sebagai modal usaha seharusnya sudah cukup untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa dimasa yang mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Murwani, 2021). Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menemukan fakta bahwa kepribadian dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu dan meninjau fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki pandangan bahwa keputusan akhir bagi mahasiswa menentukan karir sebagai wirausahawan ditentukan berdasarkan *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa. Apakah berbagai faktor pembelajaran minat berwirausaha dan kegiatan digital literacy belum mampu menguatkan mental mahasiswa yang memiliki kecenderungan sebagai gen Z.

Maka dari itu, peneliti bertujuan mengkaji lebih dalam fenomena tersebut melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Digital Literacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dideskripsikan sebelumnya, peneliti tergugah melakukan penelitian dengan mengadopsi konsep serupa namun dengan objek penelitian yang berbeda. Adapun rumusan masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini mengkaji apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap *self-efficacy* ?
2. Penelitian ini mengkaji apakah *digital literacy* berpengaruh terhadap *self-efficacy* ?

3. Penelitian ini mengkaji apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
4. Penelitian ini mengkaji apakah *digital literacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
5. Penelitian ini mengkaji apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *self-efficacy*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *digital literacy* terhadap *self-efficacy*.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *digital literacy* terhadap minat berwirausaha.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Pihak Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu media penambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang kewirausahaan.

- b. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap temuan atau hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan menarik minat bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melanjutkan penelitian khususnya mengenai minat berwirausaha mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan evaluasi oleh pihak program studi, perguruan tinggi, dan mahasiswa untuk saling bekerja sama mengoptimalkan program peningkatan minat berwirausaha mahasiswa demi kebaikan bersama.
- b. Untuk menambah materi pembelajaran terkhusus mengenai *digital literacy* dan minat kewirausahaan bagi mahasiswa dalam masa studi.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam lingkup penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada minat berwirausaha mahasiswa dan beberapa variabel sebagai faktor yang mempengaruhinya. Adapun indikator pada setiap variabelnya sebagai berikut :

- a. Indikator pendidikan kewirausahaan meliputi keinginan berwirausaha, ilmu & wawasan kewirausahaan, dan kesadaran terhadap peluang bisnis.
- b. Indikator *digital literacy* meliputi penguasaan sarana digital, perangkat digital, dan aplikasi digital.
- c. Indikator *self-efficacy* meliputi mampu mengendalikan dan menjalankan bisnis, percaya diri, menjadi pengusaha sukses, memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berwirausaha, mampu menghadapi hambatan, dan mampu melihat & mengidentifikasi peluang.

- d. Indikator minat berwirausaha meliputi memiliki niat menjadi pengusaha, bekerja keras, tujuan hidup, serius berfikir memuli usaha, harapan 5 tahun kedepan, menjadi pengusaha segera, saya akan menjadi pengusaha, dan prinsip menjadi pengusaha.

2. Batasan Penelitian

Selanjutnya agar masalah yang diteliti lebih fokus, ditentukan sebuah batasan mengenai objek penelitian yang dilakukan dengan menitik beratkan pada mahasiswa yang sudah memasuki tingkat akhir program studi manajemen di universitas jenderal achmad yani yogyakarta.

Peneliti berpandangan bahwa mahasiswa tingkat akhir dinilai sudah matang mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui program mata kuliah dan praktek langsung kewirausahaan dengan variabel penelitian meliputi, entrepreneur education, digital literacy, self efficacy, dan minat berwirausaha.